

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang digunakan sebagai alat ukur untuk menilai apakah perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan atau mengalami penurunan kerja. Penilaian kinerja juga bertujuan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran dari organisasi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Kinerja perusahaan pada umumnya diukur dengan menggunakan informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan berisi informasi tentang keuangan perusahaan, apakah terjadi perubahan atas unsur-unsur yang diperlukan oleh pihak yang berkepentingan.

Metode penilaian kinerja keuangan perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasi sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum. Laporan keuangan merupakan data yang paling umum tersedia dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, walaupun seringkali dituding mewakili hasil dan kondisi ekonomi (Elistiawati dan Budi, 2016). Terdapat dua pendekatan yang biasa digunakan para peneliti dalam menentukan kinerja perusahaan, yakni pendekatan pasar dan pendekatan laporan keuangan. Pendekatan laporan keuangan menggunakan angka akuntansi untuk menilai kinerja keuangan. Beberapa rasio keuangan yang digunakan sebagai instrumen dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan pendekatan laporan keuangan diantaranya adalah *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity*

(ROE). Sedangkan rasio yang menggunakan pendekatan pasar diantaranya adalah Price Earning Ratio (PER) dan Tobin's Q (Martsila dan Meiranto, 2013).

Pengukuran kinerja dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). ROA merupakan rasio pengukuran yang menggambarkan seberapa besar pendapatan yang didapat oleh perusahaan yang dilihat dalam bentuk aset, sedangkan ROE merupakan seberapa besar pendapatan yang diterima oleh pemegang saham jika berinvestasi pada perusahaan tersebut. Analisis ROA dan ROE ini bisa dijadikan oleh investor sebagai gambaran dalam menilai perusahaan sebelum menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Penerapan *corporate governance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan memiliki kinerja yang sehat sekaligus melindungi kepentingan masyarakat dan pemegang saham. Penerapan *corporate governance* didasarkan atas asas keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. *Corporate governance* memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga mereka yakin akan memperoleh *return* atas investasinya dengan benar. *Corporate governance* juga membantu menciptakan lingkungan kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan *sustainable* di sektor korporat. Upaya meningkatkan kinerja perusahaan ini dilakukan dengan cara melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada *corporate governance*.

Selain itu, menurut Cahyono (2011) tercapainya tujuan perusahaan dengan meningkatkan kinerja perusahaan dapat dicapai apabila perusahaan didukung

dengan sumber pendanaan berupa modal yang kuat. *Financial leverage* merupakan sumber pendanaan perusahaan yang didapat melalui hutang. Dibutuhkan pengelolaan yang cermat dalam mengelola kekayaan, hutang dan sumber pendanaan lainnya, hal ini dimaksudkan agar tidak berdampak buruk bagi perusahaan sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Menurut Arief dan Sri (2015) perusahaan akan membutuhkan dana semakin besar seiring dengan besarnya kegiatan ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan. Besarnya kegiatan ekspansi mengakibatkan kebutuhan dana makin besar, sehingga dalam memenuhi sumber dana tersebut perusahaan dapat menggunakan sumber dana dari luar perusahaan yaitu hutang. Ketercapaian kegiatan ekspansi yang dilakukan perusahaan akan berdampak pada kenaikan kinerja perusahaan tersebut.

Penelitian yang menguji pengaruh *corporate governance*, khususnya yang terkait dengan ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, ukuran komite audit, serta *financial leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan, namun memperoleh hasil yang beragam. Martsila dan Meiranto (2013) menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedang terhadap PER berpengaruh negatif signifikan. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA maupun ROE dan berpengaruh negatif signifikan terhadap PER. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, PER dan Tobins'Q. Penelitian ini juga menemukan pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA, ROE, PER maupun Tobins'Q. Suhandak dan Handayani (2016) menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan,

kemudian *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan objek atas perusahaan sektor aneka industri yang terdapat di BEI tahun 2012-2016. Penggunaan perusahaan aneka industri, dikarenakan sektor ini terdiri dari berbagai jenis perusahaan, yang juga memiliki kinerja cukup baik dalam beberapa tahun belakangan. Untuk tahun 2016 sendiri, menurut informasi yang didapat melalui website bareksa yaitu www.bareksa.com, kinerja sektor aneka industri beberapa kali unggul dibandingkan sektor lainnya, dengan bukti pada beberapa kuartal sektor aneka industri berkinerja di atas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berdasarkan Laporan Financial Market Outlook 2016 yang diterbitkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada, sektor aneka industri, keuangan, perdagangan, properti, industri dasar, dan pertanian menunjukkan rata-rata tingkat pertumbuhan imbal hasil yang tinggi namun juga diikuti dengan tingkat resiko yang tinggi selama beberapa tahun belakangan ini. Oleh karenanya menarik untuk dikaji bagaimana cara perusahaan-perusahaan pada sektor aneka industri meningkatkan kinerjanya, serta faktor apa yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa kembali, serta melengkapi studi terdahulu, sehingga memberikan gambaran yang tepat mengenai pengaruh dari ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, ukuran komite audit, serta *financial leverage* dan ukuran perusahaan, terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah:

1. Menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan.
2. Menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh proporsi komisaris independen terhadap kinerja perusahaan.
3. Menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh ukuran komite audit terhadap kinerja perusahaan.
4. Menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh *financial leverage* terhadap kinerja perusahaan.
5. Menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.



1.4 Manfaat Penelitian

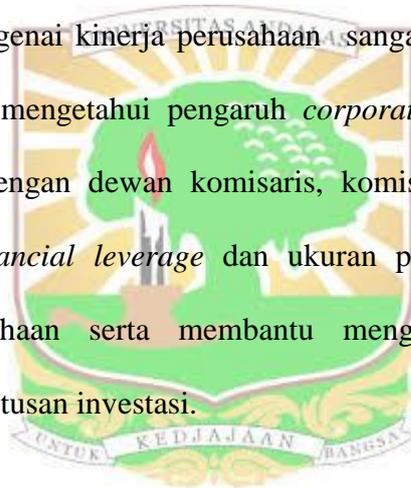
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang akuntansi khususnya mengenai kinerja perusahaan. Selain itu, dapat menjadi acuan dan tambahan literatur bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama.

2. Manfaat praktis

Penelitian mengenai kinerja perusahaan sangat penting dipahami oleh praktisi untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* khususnya yang terkait dengan dewan komisaris, komisaris independen, komite audit serta *financial leverage* dan ukuran perusahaan dalam aspek kinerja perusahaan serta membantu mengambil keputusan untuk penentuan keputusan investasi.



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bagian. Bab pertama berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang ingin dicapai, serta sistematika penulisan yang menguraikan bagaimana penelitian ini dapat dipaparkan. Bab kedua pada penelitian ini memuat tinjauan pustaka yang mencakup landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis. Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, yang berisikan variabel penelitian, definisi operasional, penentuan

populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis data. Bab keempat menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pengujian hipotesis. Terakhir bab kelima berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang.

